

BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

5.1 Analisis Data

Pada bab ini hasil analisis akan dijelaskan dengan merujuk pada tujuan penelitian. Peneliti menghimpun teks-teks berita yang dipublikasikan di media online Tribratanewsntt.com yang bertujuan membangun citra positif Polda NTT. Dalam analisis ini Pan & Kosicki membuat suatu model model yang mengintegrasikan secara konsep psikologis yang melihat *frame* sebagai persoalan internal pikiran dengan konsepsi sosiologis yang lebih tertarik melihat frame dari sisi bagaimana lingkungan tersebut dikonstruksi. Dalam media, framing dipahami sebagai perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang kesemuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktek kerja profesional wartawan dalam mengkonstruksi dan memproses peristiwa untuk disajikan kepada khalayak (Eriyanto, 2002: 253).

Analisis *framing* pemberitaan media online Tribatanewsntt.com dalam membangun citra positif Polda NTT:

1. Judul: Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik: Aman, Nyaman Dan Lancar

Tabel 4.1 Analisis Berita 1

No	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
1	Sintaksis	<i>Headline</i>	Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik: Aman, Nyaman Dan Lancar.
		<i>Lead</i>	Tribatanewsntt.com - Aparat Kepolisian menyiapkan strategi lalu lintas One Way dan Ganjil Genap (GaGe) dalam melakukan penanganan serta pengendalian arus mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2022.
		Latar informasi	Masyarakat pun mengapresiasi dan menyambut baik kerja keras serta kebijakan rekayasa lalu lintas untuk mengatasi kepadatan dan kemacetan saat arus mudik. Hal itu tertuang dalam video yang dilansir dari Instagram Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo @ListyoSigitPrabowo.
		Kutipan sumber	"Dengan adanya One Way, Alhamdulillah perjalanan saya lancar. Alhamdulillah sangat membantu sekali dengan adanya One Way ini," kata seorang pemudik dari Bandung menuju Wiradesa Pekalongan, Sabtu (30/4/2022). "Alhamdulillah lancar perjalanannya. Aman penanganan polisi bagus, ramah dan mantap," ujar pria tersebut. "Saya dari Semarang mau ke Kediri perjalanan dari Semarang sampai Rest

			Area Ngawi tidak ada kendala karena kami selalu dibantu pak polisi. Apalagi, Rest Area, Ngawi selalu siap sedia pengawalan pak polisi jadi kita merasa terlindungi, terjaga dan juga jika ada kendala selalu dijaga pak polisi. Kami terima kasih atas perjalanannya yang lancar ini," tutur pemudik seorang perempuan tersebut.
		Pernyataan/opini	Pemudik lainnya juga berasal dari Cirebon menuju Nganjuk juga menyebut bahwa, penanganan dari aparat kepolisian dalam menghadapi arus mudik sangat optimal dan baik ketika menjalankan tugasnya dilapangan. Sementara itu, pemudik lainnya juga mengaku mendapatkan rasa aman ketika melakukan perjalanan mudik maupun saat beristirahat sejenak di Rest Area. Pasalnya, aparat kepolisian terus menerus melakukan pengamanan dan pengawalan terhadap masyarakat yang melakukan perjalanan mudik. Untuk diketahui, dalam menghadapi kesiapan mudik Lebaran tahun 2022 ini, Polri telah mengerahkan seluruh kekuatan dan strategi terbaiknya dalam rangka memberikan rasa aman, nyaman dan sehat bagi seluruh masyarakat. Selain pengamanan dan pengawalan arus mudik, Polri telah menyediakan pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Bahkan, di pos tersebut juga disiapkan gerai untuk masyarakat yang melengkapi vaksinasi hingga dosis III atau booster.
		Penutup	Selain pengamanan dan pengawalan arus mudik, Polri telah menyediakan pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu untuk memberikan pelayanan

			terbaik bagi masyarakat. Bahkan, di pos tersebut juga disiapkan gerai untuk masyarakat yang melengkapi vaksinasi hingga dosis III atau booster.
2	Skrip	<i>What</i>	Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik
		<i>When</i>	Sabtu, 30/4/2022).
		<i>Where</i>	Tol Trans Jawa
		<i>Who</i>	Aparat kepolisian
		<i>Why</i>	Masyarakat pun mengapresiasi dan menyambut baik kerja keras serta kebijakan rekayasa lalu lintas untuk mengatasi kepadatan dan kemacetan saat arus mudik. Hal itu tertuang dalam video yang dilansir dari Instagram Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo @ListyoSigitPrabowo.
		<i>How</i>	Sementara itu, pemudik lainnya juga mengaku mendapatkan rasa aman ketika melakukan perjalanan mudik maupun saat beristirahat sejenak di Rest Area. Pasalnya, aparat kepolisian terus menerus melakukan pengamanan dan pengawalan terhadap masyarakat yang melakukan perjalanan mudik. Untuk diketahui, dalam menghadapi kesiapan mudik Lebaran tahun 2022 ini, Polri telah mengerahkan seluruh kekuatan dan strategi terbaiknya dalam rangka memberikan rasa aman, nyaman dan sehat bagi seluruh masyarakat.
3	Tematik	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 9 paragraf yang secara garis besar berisi kutipan pernyataan dari para pemudi lebaran idul fitri tahun 2022. Dalam teks berita ditemukan kata penghubung: • Dan (paragraph: 1,2,4,6,7,8 &9)

			• Sementara itu (Paragraf: 6) • Bahwa (Paragraf: 4 & 8)
4	Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	• Gambar Ilustrasi arus lalu lintas arus mudik hari raya idul fitri & strategi arus lalulintas <i>One Way</i> 

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Pada analisis sintaksis berita I yang berjudul “Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik: Aman, Nyaman Dan Lancar”, baik *headline & lead* sudah mewakili seluruh isi berita yang ingin Tribratanewsntt.com sampaikan kepada pembaca. Dilihat dari berita yang dipublikasikan dapat ditemukan bahwa Tribratanewsntt.com memberitakan mengenai apresiasi masyarakat kepada aparat kepolisian yang memberikan rasa aman, nyaman dan lancar melalui penerapan arus lalu lintas *one way* saat arus mudik lebaran idul fitri tahun 2022. Berita ini merupakan cuplikan video yang berada di akun instagram @ListyoSigitPrabowow yang dinarasikan kedalam bentuk teks berita. Pemakaian sumber berita tersebut dari tiga sumber yakni tiga orang pemudik, penggunaan tiga narasumber untuk menjelaskan

situasi yang pada saat arus mudik dari berbagai perspektif dan juga meyakinkan pembaca tentang situasi arus mudik lebaran yang nyaman, aman dan lancar.

Teks berita yang ditulis telah memenuhi unsur kelengkapan berita 5W+1H pada struktur skrip terkait pernyataan yang sesuai dengan topik beritanya seperti apa yang telah terjadi (*what*) yakni “Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik, dimana & kapan penerapan strategi arus lalu lintas *one way* dilakukan (*where & when*), siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut dan narasumber yang memberikan informasi kepada sang jurnalis (*who*), mengapa masyarakat memberikan apresiasi kepada polisi tentang kebijakan rekayasa arus lalu lintas (*why*), serta bagaimana strategi arus lalu lintas *one way*.

Selanjutnya pada analisis struktur tematik, teks berita secara keseluruhan dibentuk oleh kutipan pernyataan dari para pemudik. Ditemukan juga adanya penggunaan kata hubung ‘dan’ pada paragraph (paragraph: 1,2,4,6,7,8 & 9) penggunaan kata ‘dan’ seperti pada kalimat berikut “.....Aparat Kepolisian menyiapkan strategi lalu lintas One Way **dan** Ganjil Genap (GaGe) dalam melakukan penanganan serta pengendalian arus mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2022”. Selain kata hubung “dan” ditemukan juga kata hubung “sementara itu”, pada paragraf enam. Penggunaan kata hubung “sementara itu” seperti kalimat berikut “....**Sementara itu**, pemudik lainnya juga mengaku mendapatkan rasa aman ketika melakukan perjalanan mudik maupun saat beristirahat sejenak di Rest Area. Pasalnya, aparat kepolisian terus menerus melakukan pengamanan dan pengawalan terhadap masyarakat yang melakukan perjalanan mudik”.

Ada juga kata hubung lain yang digunakan dan kata hubung tersebut ditemukan pada paragraph empat & delapan yakni kata hubung “bahwa”. Penggunaannya seperti pada kalimat berikut “.....Pemudik lainnya juga berasal dari Cirebon menuju Nganjuk juga menyebut **bahwa**, penanganan dari aparat kepolisian dalam menghadapi arus mudik sangat optimal dan baik ketika menjalankan tugasnya dilapangan”.

Kata hubung “sementara itu” digunakan ini untuk menghubungkan tema sebelumnya yaitu apresiasi masyarakat tentang kebijakan strategi arus lalu lintas *one way* dengan tema selanjutnya yakni mengenai keberhasilan penetapan strategi arus lalu lintas *one way* dan kenyamanan berkendara yang dirasakan oleh pengemudi. Kemudian kata penghubung lainnya seperti ‘Dan, bahwa’ digunakan untuk menjelaskan kronologi strategi kebijakan arus lalu lintas *one way* dan rasa aman yang dirasakan pengemudi serta sebagai kata penghubung antar kalimat.

Terakhir yakni retorik cara wartawan dalam menekankan fakta. Pada teks berita yang dipublikasikan ditemukan foto ilustrasi arus lalu lintas. Dengan ditampilkan foto arus lalu lintas, membuat pembaca lebih fokus pada ilustrasi arus lalu lintas yang diperlihatkan, karena secara tidak langsung foto tersebut memberikan jawaban tentang kebijakan rekayasa arus lalu lintas lebaran idul fitri tahun 2022 yang lancar.

2. Judul: Operasi Kepolisian Berjalan Baik Dan Lancar, Kapolda NTT Sampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Seluruh Anggota

Tabel 4.2 Analisis Berita 2

No	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
1	Sintaksis	<i>Headline</i>	Oprasi Kepolisian Berjalan Baik Dan Lancar, Kapolda NTT Sampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Seluruh Anggota
		<i>Lead</i>	Tribatanewsntt.com - Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyanto, S.H., M.H menyamapiakan ucapan terima kasih atas pelaksanaan pengamanan kepada seluruh anggota terutama yang terlibat dalam operasi kepolisian yakni, Operasi Semana Santa Turangg dan Ketupat Turangga dapat berjalan dengan baik.
		Latar informasi	Hal ini disampaikan saat memimpin apel pagi perdana setelah libur hari raya Idul Fitri 1443 H tahun 2022 di Lapangan Utama Mapolda NTT, Selasa (10/5/2022). Diungkapkan bahwa, dua operasi kepolisian ini merupakan operasi yang dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan agama.
		Kutipan/ sumber	"Untuk Samana Santa hampir satu Minggu kita melaksanakan rangkaian Paskah dan saya monitor rangkaianya dapat dilaksanakan dengan baik, lancar kemudian juga laporan dari Polres-polres dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian operasi Ketupat Turangga juga pelaksanaannya dapat dikatakan pelaksanaanya berjalan dengan baik", tambahnya. "Tanpa ada peran serta dari seluruh anggota, baik yang ada dalam surat perintah maupun yang tidak ada dalam

			surat perintah, saya yakin operasi ini tidak akan berhasil dilaksanakan dengan baik", tutur Kapolda NTT. "Masih banyak event-event lain yang harus kita jalankan dan tentunya membutuhkan kesiap-siagaan dari seluruh anggota", jelas Jenderal Bintang Dua ini. Diakhir arahannya, Kapolda NTT menyampaikan bahwa, rangkaian kegiatan operasi baik Operasi Samana Santa maupun Ketupat Turangga, dilaksanakan ditengah-tengah kegiatan keagamaan yang bermakna kemenangan. "Saya mengambil makna bahwa, Paskah merupakan sebuah perayaan kemenangan demikian juga hari raya Idul Fitri juga merupakan makna kemenangan bagi umat Muslim. Ini harus kita jalankan dan kita maknai untuk kemenangan-kemenangan selanjutnya dalam menjalankan tugas di Polda NTT", tandas Kapolda NTT.
		Pernyataan	Menurut Kapolda NTT, pelaksanaan kegiatan operasi kepolian ini berjalan dengan baik tentunya karena peran serta dari seluruh anggota Polda NTT. Dikatakannya, terhitung pada tanggal 9 Mei, operasi telah dinyatakan telah selesai untuk operasi Turangga 2022, tetapi secara keseluruhan operasi kepolisian harus tetap dijalankan yaitu, kegiatan rutin. Hadir dalam kegiatan apel ini, Wakapolda NTT Brigjen Pol Drs. Heri Sulistianto, Irwasda Polda NTT Kombes Pol. Zulkifli S.S.TmK., S.H., M.M dan para pejabat utama Polda NTT serta diikuti oleh seluruh anggota maupun ASN Polda NTT.

		Penutup	Hadir dalam kegiatan apel ini, Wakapolda NTT Brigjen Pol Drs. Heri Sulistianto, Irwasda Polda NTT Kombes Pol. Zulkifli S.S.TmK., S.H., M.M dan para pejabat utama Polda NTT serta diikuti oleh seluruh anggota maupun ASN Polda NTT.
2	Skrip	<i>What</i>	Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyo, S.H., M.H menyampaikan ucapan terima kasih atas pelaksanaan pengamanan kepada seluruh anggota terutama yang terlibat dalam operasi kepolisian yakni, Operasi Semana Santa Turangga dan Ketupat Turangga dapat berjalan dengan baik.
		<i>When</i>	Selasa, 10 Mei 2022
		<i>Where</i>	Lapangan utama Mapolda NTT
		<i>Who</i>	Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyo, S.H., M.H Wakapolda NTT Brigjen Pol Drs. Heri Sulistianto, Irwasda Polda NTT Kombes Pol. Zulkifli S.S.TmK., S.H., M.M dan para pejabat utama Polda NTT serta diikuti oleh seluruh anggota maupun ASN Polda NTT.
		<i>Why</i>	Kegiatan operasi kepolisian ini berjalan dengan baik tentunya karena peran serta dari seluruh anggota Polda NTT.
		<i>How</i>	Untuk Samana Santa hampir satu Minggu kita melaksanakan rangkaian Paskah dan saya monitor rangkaianannya dapat dilaksanakan dengan baik, lancar kemudian juga laporan dari Polres-polres dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian operasi Ketupat Turangga juga pelaksanaannya dapat dikatakan pelaksanaannya berjalan dengan baik
3	Tematik	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 9 paragraf yang secara garis besar berisikan kutipan pernyataan dari Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyo, S.H., M.H.

			Dalam teks berita ditemukan kata penghubung: • Dan (paragraph: 1,4 & 6) • Setelah (Paragraf: 2) • Bahwa (Paragraf: 3 & 8)
4	Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	• Gambar Foto Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyanto, S.H., M.H ketika menyampaikan ucapan terimakasih kepada anggota anggota kepolisian yang terlibat Operasi Semana Santa Turangga dan Ketupat Turrangga 

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Pada analisis sintaksis berita 2 yang berjudul “Operasi Kepolisian Berjalan Baik Dan Lancar, Kapolda NTT Sampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Seluruh Anggota”. Untuk bagian headline & *lead* berita mewakili seluruh isi berita yang ingin Tribratanewsntt.com sampaikan kepada pembaca. Dilihat dari berita yang dipublikasikan dapat ditemukan bahwa Tribratanewsntt.com menyajikan berita mengenai berhasilnya kepolisian dalam menjalankan operasi Semana santa & operasi ketupat turangga. Pada keseluruhan, penulisan berita ini hanya memakai narasumber

tunggal yakni dari Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyanto, S.H., M.H, dengan begitu berita ini hanya menyampaikan informasi dari satu sudut pandang saja.

Dengan memperhatikan struktur *skrip* (cara wartawan mengisahkan fakta), teks berita 3 secara keseluruhan telah memenuhi unsur kelengkapan berita dari 5W + 1H. pada struktur skrip terkait pertanyaan yang sesuai dengan topik beritanya seperti apa yang terjadi (*what*) yakni Kapolda NTT menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh anggota karena operasi kepolisian semana santa & ketupat turangga berjalan dengan baik. Dimana saja dan kapan saja ucapan Kapolda NTT di sampaikan (*where & when*) siapa yang terlibat dalam kasus tersebut dan narasumber yang memberikan informasi (*who*), mengapa Kapolda NTT harus mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota (*Why*) serta bagaimana operasi semana santa & operasi ketupat turangga berhasil dilaksanakan.

Selanjut pada analisis struktur tematik, teks berita secara keseluruhan dibentuk oleh kutipan pernyataan Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo Budiyanto, S.H., M.H. pada teks berita ini juga ditemukan kata hubung ‘Dan, setelah & Bahwa’ dalam memberikan penjelasan

Terakhir dalam analisis struktur retorik ditemukan penggunaan foto Kapolda NTT ketika menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada anggota kepolisian. Penggunaan foto Kapolda NTT untuk memperkuat isi berita.

3. Judul: Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus

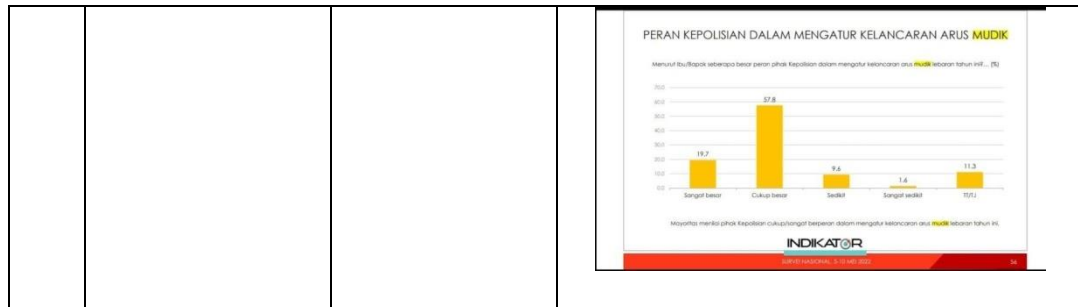
Mudik Lebaran 2022

Tabel 4.3 Analisis berita 3

No	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
1	Sintaksis	Headline	Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus Mudik Lebaran 2022
		Lead	Tribatanewsntt.com - Masyarakat merasakan puas atas kinerja dari Pemerintah Indonesia dan Polri terkait hal penanganan dan penyelenggaraan arus mudik Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran tahun 2022.
		Latar	Hal itu tergambarkan dari hasil survei Indikator Politik Indonesia terkait peran kepolisian dalam mengatur kelancaran arus mudik dan balik Lebaran tahun 2022. Dari hasil survei tersebut, sebanyak 19,7 persen masyarakat menyatakan bahwa kepolisian memiliki peran sangat besar dalam mengatur kelancaran arus mudik. Sementara, 57,8 persen menyebut cukup besar.
		Kutipan sumber	"Mayoritas menilai pihak kepolisian cukup atau sangat berperan dalam mengatur kelancaran arus mudik Lebaran tahun ini," kata Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi saat merilis hasil survei melalui virtual, Minggu (15/5/2022). "Dukungan publik terhadap pelonggaran pembatasan pergerakan sehingga warga bisa mudik mencapai lebih dari 91,3 persen, dan 73,8 persen warga puas terhadap kinerja

			pemerintah dalam menangani arus mudik Lebaran tahun ini," ujar Burhanuddin.
		Pernyataan	Tak hanya itu, Burhanuddin menyebut, masyarakat juga merasakan kepuasannya dari kinerja Pemerintah dalam penyelenggaraan dan penanganan arus mudik. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 61,2 persen masyarakat menyatakan cukup puas atas penyelenggaraan dan penanganan arus mudik oleh Pemerintah. Sementara, 12,6 persen masyarakat lainnya, merasa sangat puas atas hal tersebut. Dalam survei rilis ini, Indikator menggunakan metode kontak telepon kepada responden. Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 83% dari total populasi nasional. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak. Dengan teknik RDD sampel sebanyak 1228 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling. Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
		Penutup	Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling. Wawancara dengan responden

			dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
2	Skrip	<i>What</i>	Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus Mudik Lebaran 2022
		<i>When</i>	Minggu, 15 Mei 2022
		<i>Where</i>	-
		<i>Who</i>	Burhanuddin Muhtadi, pemerintah & masyarakat Indonesia
		<i>Why</i>	Masyarakat Indonesia merasa puas dengan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan dan penanganan arus mudik
		<i>How</i>	Berdasarkan hasil survei, sebanyak 61,2 persen masyarakat menyatakan cukup puas atas penyelenggaraan dan penanganan arus mudik oleh Pemerintah. Sementara, 12,6 persen masyarakat lainnya, merasa sangat puas atas hal tersebut.
3	Tematik	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 10 paragraf yang secara garis besar berisis kutipan pernyataan dari Burhanuddin Muhtadi. Dalam teks berita ditemukan katapenghubung: • Dan (paragraph: 1,2,3, 5,6 &7) • Bahwa (Paragraf: 3) • Atau (Paragraf: 4) • Dengan (Paragraf: 9)
4	Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	• Gambar Gambaran grafik kepuasan kinerja pemerintah dan Polisi dalam menangani arus mudik lebaran 2022



(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Pada analisis sintaksis berita 3 yang berjudul “Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus Mudik Lebaran 2022”, baik *headline & lead* sudah mewakili apa yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca. Berita yang disajikan Tribratanewsntt.com ini lebih menyoroti tentang kepuasan masyarakat terhadap kinerja dari pemerintah dalam menangani arus mudik lebaran 2022. Tribratanewsntt.com memberikan informasi terkait hasil survei indikator politik Indonesia dalam mengatur kelancaran arus mudik hari raya idul fitri tahun 2022 yang menyatakan tingkat kepuasan masyarakat tentang kinerja kepolisian yakni 57,8 % dari 19,7 masyarakat yang mengikuti survei.

Selanjutnya pada analisis *skrip*, berita yang dipublikasikan tidak memenuhi unsur kelengkapan dari berita yakni 5W + 1H. unsure berita yang tidak ditampilkan dalam berita ini yakni unsur berita ‘siapa (*who*)’. Sedangkan unsur lain seperti *what*, *where*, *when*, *why & how* ditemukan dalam teks berita tersebut.

Kemudian pada analisis struktur tematik, teks berita dibentuk oleh kutipan pernyataan dari Burhanuddin Muhtadi sebagai narasumber tunggal pada teks berta

yang dipublikasikan. Dalam berita ini juga ditemukan kata hubung “Dan, bahwa, atau & dengan”, kata hubung ini digunakan untuk menjelaskan hasil survei Indikator Politik Indonesia terkait peran kepolisian dalam mengatur kelancaran arus mudik dan balik Lebaran tahun 2022.

Terakhir, dalam analisis struktur *retoris* ditemukan foto grafik survei Indikator Politik Indonesia terkait peran kepolisian dalam mengatur kelancaran arus mudik dan balik Lebaran tahun 2022. Foto ini ditampilkan setelah *lead* untuk meyakinkan pembaca.

4. Judul: Kapolda NTT Dampingi Kunjungan Kerja Presiden RI Di Ende

Tabel 4.4 Analisis berita 4

No	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
1	Sintaksis	<i>Headline</i>	Kapolda NTT Dampingi Kunjungan Kerja Presiden RI Di Ende
		<i>Lead</i>	Tribatanewsntt.com - Kapold NTT Irjen Pol Drs. Setyo. Budiyanto, S.H., M.H mendampingi dan memimpin langsung pengamanan rangkaian kunjungan kerja Presiden RI Ir. H. Joko Widodo dan Ibu Negara Hj. Iriana Joko Widodo di wilayah Kabupaten Ende, Rabu (1/6/2022).
		Latar	Mengawali rangkaian kunjungan kerjanya, Presiden RI memimpin upacara peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan di Lapangan Pancasila, jalan Soekarno, Kelurahan Kota Raja, Kecamatan Ende Utara.
		Kutipan sumber	"Kemudian Presiden RI dan rombongan mengunjungi Pasar Mbongawani, tepatnya

			di jalan Pasar, Kelurahan Mbongawani, Kecamatan Ende Selatan. Dilokasi ini, bapak Presiden membagikan sembako kepada para pedagang yang berada di Pasar Mbongawani", terang Irjen Pol Drs. Setyo Budiyo, S.H., M.H. "Seluruh rangkaian kegiatan bapak Presiden berjalan aman, tertib dan lancar. Polda NTT dalam pengamanan kunjungan kerja Bapak Presiden sudah mengerahkan personel bersama-sama dengan TNI melakukan pengamanan di objek-objek yang dikunjungi bapak Presiden", tandas Kapolda NTT.
		Pernyataan	Usai mengikuti upacara di Lapangan Pancasila, Presiden Jokowi dan Ibu Iriana mengunjungi Taman Perenungan Bung Karno yang berada tak jauh dari lokasi upacara tersebut. Di taman inilah Presiden pertama RI, Ir. Soekarno menghabiskan waktu untuk membaca buku dan merenung saat menjalani masa pengasingan di Ende. Taman ini disebut sebagai lokasi saat Bung Karno menemukan ide tentang Pancasila sebagai Dasar Negara. Kapolda NTT menerangkan bahwa, selain itu, Presiden RI dan rombongan juga mengunjungi Serambi Soekarno di jalan Katedral, Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah.
		penutup	"Seluruh rangkaian kegiatan bapak Presiden berjalan aman, tertib dan lancar. Polda NTT dalam pengamanan kunjungan kerja Bapak Presiden sudah mengerahkan personel bersama-sama dengan TNI melakukan pengamanan di objek-objek yang dikunjungi bapak Presiden", tandas Kapolda NTT.
2	Skrip	What	Kapolda NTT Dampingi Kunjungan Kerja Presiden RI Di Ende
		When	Rabu, 1 Juni 2022
		Where	Ende

		<i>Who</i>	Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo. Budiyanto, S.H., M.H, Presiden RI Ir. H. Joko Widodo dan Ibu Negara Hj. Iriana Joko Widodo
		<i>Why</i>	Mengawali rangkaian kunjungan kerjanya, Presiden RI memimpin upacara peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan di Lapangan Pancasila, jalan Soekarno, Kelurahan Kota Raja, Kecamatan Ende Utara.
		<i>How</i>	Kapolda NTT menerangkan bahwa, selain itu, Presiden RI dan rombongan juga mengunjungi Serambi Soekarno di jalan Katedral, Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah.
3	Tematik	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 7 paragraf yang secara garis besar berisis kutipan pernyataan dari Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo. Budiyanto, S.H., M.H Dalam teks berita ditemukan kata penghubung: • Dan (paragraph: 1,3 & 6) • Usai (paragraph: 3) • Bahwa (Paragraf: 4)
4	Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	• Gambar Foto Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo. Budiyanto, S.H., M.H ketika memimpin langsung pengamanan rangkaian kunjungan kerja Presiden Joko Widodo 

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Pada analisis struktur sintaksis berita 4, baik *headline & lead* saling mendukung dalam menyampaikan keseluruhan dari isi pemberitaan. Berita yang disajikan oleh Tribatanewsntt.com ini menyoroti tentang pengaman langsung Kapolda NTT dalam kunjungan kerja Presiden Indonesia Joko Widodo di Ende. Dalam berita ini penulis menyoti Kapolda NTT yang terlibat langsung pengaman Presiden RI hal ini dibuktikan dengan satu narasumber yakni Kapolda NTT sendiri, dan untuk penutup ditonjolkan pernyataan Kapolda NTT tentang keberhasilan pengamanan sehingga rangkaian kegiatan presiden berjalan dengan lancar.

Pada analisis *skrip*, teks berita ini memenuhi unsur kelengkapan berita yakni 5W +1H terkait dengan pertanyaan sesuai dengan topik berita seperti apa yang terjadi (*what*), kapan dan dimana peristiwa itu terjadi (*when & where*), siapa yang terlibat dalam kegiatan pengaman (*who*), mengapa Kapolda NTT dampingi kunjungan kerja Presiden (*why*) dan bagaimana pengamanan yang dilakukan kapolda NTT (*how*).

Kemudian pada analisis struktur tematik teks berita dibentuk oleh kutipan pernyataan dari Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo. Budiyanto, S.H., tentang kegiatan kunjungan kerja Presiden di Ende yang berjalan lancar. Pada teks berita ini juga ditemukan penggunaan kata hubung yakni “Dan, usai, bahwa ”, penggunaan kata hubung ini untuk menjelaskan kronologi pendampingan Kapolda NTT terhadap Presiden dalam kunjungan kerja di Ende.

Terakhir yakni analisis struktur retorik, dalam teks berita ditemukan penggunaan foto yakni foto Kapolda NTT yang berada dalam kerumunan pengamanan kunjungan kerja presiden di Ende. Penggunaan foto ini setelah *headline* untuk memperkuat isi dari pemberitaan.

5. Judul: Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan, Polri Cukup Tinggi, Ada 849 Karya Anak Bangsa

Tabel 4.5 Analisis Berita 5

No	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
1	Sintaksis	<i>Headline</i>	Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan, Polri Cukup Tinggi, Ada 849 Karya Anak Bangsa
		<i>Lead</i>	Tribatanewsntt.com - Animo masyarakat berpartisipasi dalam lomba kreasi "Setapak Perubahan" Polri 2022 yang diadakan oleh Polri untuk menyambut Hari Bhayangkara ke-76 cukup tinggi. Sehari menjelang penutupan pendaftaran, sudah ada 849 karya yang dikirimkan untuk mendapatkan hadiah ratusan juta rupiah.
		Latar	Ya, antusias masyarakat mengikuti lomba kreasi yakni membuat film pendek, vlog, tiktok, infografis, blog dan fotografi, serta lomba menulis surat untuk Kapolri cukup tinggi lantaran setelah kurang lebih dua tahun menghadapi posisi pandemi Covid-19.
		Kutipan sumber	"Provinsi yang paling banyak mengirimkan karya yakni Sumatera Utara sebanyak 113 karya," kata Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo dalam keterangannya, Sabtu 4 Juni 2022. "Polri melalui Divisi Humas Polri serta Humas Polda di seluruh Indonesia kembali mengajak seluruh lapisan masyarakat menyampaikan

			aspirasinya melalui lomba kreasi Setapak Perubahan Polri," tandasnya. "Para Peserta dapat menuangkan ide dan kreasi seluas-luasnya sesuai dengan talenta yang dimilikinya," ucap Dedi.
		Pernyataan	Karya-karya anak bangsa dikirim dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Paling banyak mengikuti lomba fotografi sebanyak 378 karya, kemudian ada 146 film pendek, lalu 116 infografis, 104 video tiktok, 67 vlog dan 38 blog. Jenderal bintang dua ini mengatakan, lomba "Setapak Perubahan" Polri 2022 yang digelar untuk memberikan ruang kepada masyarakat menyampaikan atau menyalurkan ekspresi maupun aspirasi melalui karya-karyanya. Adapun subtema lomba tersebut diantaranya Sinergitas TNI-Polri, Layanan Masyarakat, Polri Makin Digital, Perhatian Polri kepada Kelompok Rentan Disabel, Restoratif Justice, E-Tilang, Upaya Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, juga Pelayanan Pengaduan Online.
		Penutup	"Para Peserta dapat menuangkan ide dan kreasi seluas-luasnya sesuai dengan talenta yang dimilikinya," ucap Dedi.
2	Skrip	What	Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan, Polri Cukup Tinggi, Ada 849 Karya Anak Bangsa
		When	Sabtu 4 Juni 2022.
		Where	Kantor Kadiv Humas Polri
		Who	Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo & peserta lomba setapak perubahan
		Why	Jenderal bintang dua ini mengatakan, lomba "Setapak Perubahan" Polri 2022 yang digelar untuk memberikan ruang kepada masyarakat menyampaikan atau menyalurkan ekspresi maupun aspirasi melalui karya-karyanya.
		How	Ya, antusias masyarakat mengikuti lomba kreasi yakni membuat film pendek, vlog, tiktok, infografis, blog dan fotografi, serta lomba menulis surat untuk Kapolri cukup

			tinggi lantaran setelah kurang lebih dua tahun menghadapi posisi pandemi Covid-19.
3	Tematik	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 8 paragraf yang secara garis besar berisis kutipan pernyataan dari Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo. Dalam teks berita ditemukan kata hubung: • Dan (paragraph: 2,7 &8) • Serta (paragraf: 2) • Kemudian (Paragraf: 3) • Lalu (Paragraf: 3) • Atau (paragraph: 5)
4	Retoris	Kata, idiom, gambar, dan grafik	• Gambar Foto diletakan setelah <i>headline</i> yakni: foto Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo ketika menyampaikan keterangan kepada awak media. 

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Pada analisis struktur sintaksis berita 5 yang berjudul “Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan, Polri Cukup Tinggi, Ada 849 Karya Anak Bangsa” baik *headline* & *lead* mewakili isi dari apa yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca. Berita yang disajikan Tribatanewsntt.com menyoroti animo peserta lomba

kreasi setapak perubahan Polri yang cukup tinggi. Dalam pemberitaan ini hanya menggunakan satu narasumber yang membuat berita menjadi satu sudut pandang.

Selanjutnya pada analisis skrip, artikel berita telah memenuhi unsur kelengkapan berita yakni 5W + 1H terkait pertanyaan yang sesuai dengan topic pemberitaan seperti apa yang terjadi (*what*), yakni animo peserta lomba kreasi setapak perubahan Polri yang cukup tinggi, kapan dan dimana peristiwa itu terjadi (*where & when*), siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut (*who*), mengapa animo peserta lomba yang tinggi (*why*) dan bagaimana terjadi peningkatan peserta lomba (*how*).

Terkahir yakni struktur *skrip*, pada teks berita yang dipublikasikan ditemukan foto Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo. Penggunaan foto setelah *headline* yakni untuk memperkuat isi pemberitaan.

5.2 Interpretasi Data

Peneliti menginterpretasikan keempat berita ini berdasarkan tabel framing dan konstruksi realitas.

1. Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik: Aman, Nyaman Dan Lancar

Tabel 5.1 Interpretasi Data 1

Pemberitaan peristiwa tertentu	Kenapa peristiwa itu diberitakan? Berita dengan judul Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik: Aman, Nyaman Dan Lancar, penting untuk diberitakan dan diketahui oleh masyarakat sebagai informasi bahwa kepolisian hadir untuk memberi rasa aman dan nyaman bagi masyarakat terutama pengendara dalam arus mudik lebaran tahun 2022 melalui strategi arus lalu lintas <i>one way</i> & ganjil genap.
Pendefinisian realitas tertentu	Kenapa realitas didefinisikan seperti itu? Realitas didefinisikan dengan kehadiran polisi di jalan untuk memberi rasa aman, nyaman dan lancar untuk pengendara pada arus mudik lebaran tahun 2022 dengan strategi arus lalu lintas <i>one way</i> & ganjil genap.
Penyajian sisi tertentu	Kenapa sisi tertentu yang ditonjolkan? Kenapa bukan sisi yang lain? Sisi yang ditonjolkan yakni Polri memberikan pelayanan terbaik yaitu; rasa aman, nyaman dan lancar bagi pengendara melalui strategi arus lalu lintas <i>one way</i> & ganjil genap.
Pemilihan fakta tertentu	Kenapa fakta itu yang ditonjolkan? Kenapa bukan fakta yang lain? Fakta yang ditonjolkan yakni Polisi sebagai Pemberi layanan terbaik kepada masyarakat yakni; rasa aman, nyaman dan lancar bagi pengendara melalui strategi arus lalu lintas <i>one way</i> & ganjil genap.

Pemilihan narasumber tertentu	Kenapa narasumber itu yang diwawancarai? Kenapa bukan yang lain? Narasumber yang diwawancarai yakni para pengendara yang merasakan langsung strategi <i>one way</i> . Narasumber ini dipilih karena mereka yang terlibat langsung dalam strategi arus mudik lebaran 2022 sekaligus merasakan arus lalu lintas dengan strategi <i>one way & ganjil genap</i> .
--------------------------------------	---

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Interpretasi berita pertama menggunakan konsep *framing*. Analisis *framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui konstruksi realitas (peristiwa, aktor, kelompok dan apa saja) yang dibingkai oleh media. Dalam berita ini yang menjadi *framing* dari media yakni aparat kepolisian dalam arus mudik lebaran tahun 2022. Realitas sosial dikonstruksi dengan makna tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada satu sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Dalam berita dengan judul Warga Apresiasi Polisi Terapkan One Way Saat Arus Mudik: Aman, Nyaman Dan Lancar, yang menjadi narasumber yakni para pengendara karena mereka yang terlibat langsung dengan strategi arus lalu lintas dari aparat kepolisian. Cara pandang atau dengan perspektif ini akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan. Dalam berita ini fakta yang ditonjolkan yakni penanganan arus lalu lintas melalui strategi *one way & ganjil genap* memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengendara. Dengan pendefinisian polisis sebagai aktor utama pemberi rasa aman, nyaman dan lancar dalam berkendara. Dari pernyataan ini media menempatkan kepolisian sebagai aktor utama dalam berita ini.

2. Operasi Kepolisian Berjalan Baik Dan Lancar, Kapolda NTT Sampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Seluruh Anggota

Tabel 5.2 Interpretasi Data 2

Pemberitaan peristiwa tertentu	Kenapa peristiwa itu diberitakan? Berita dengan judul Operasi Kepolisian Berjalan Baik Dan Lancar, Kapolda NTT Sampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Seluruh Anggota diberitakan untuk diketahui masyarakat sebagai informasi bahwa kepolisian berhasil dalam menjalankan operasi semana santa & ketupat turangga.
Pendefinisian realitas tertentu	Kenapa realitas didefinisikan seperti itu? Realitas didefinisikan dengan laporan pelaksanaan kegiatan operasi semana santa & ketupat turrangga berjalan dengan lancar karena peran seluruh anggota Polda NTT.
Penyajian sisi tertentu	Kenapa sisi tertentu yang ditonjolkan? Kenapa bukan sisi yang lain? Sisi yang ditonjolkan dalam berita ini yakni Kapolda NTT memberikan ucapan terimakasih kepada seluruh anggota Polda NTT karena operasi kepolisian berjalan dengan baik & lancar.
Pemilihan fakta tertentu	Kenapa fakta itu yang ditonjolkan? Kenapa bukan fakta yang lain? Fakta yang ditonjolkan dalam berita ini yakni Operasi Kepolisian berjalan dengan baik dan lancar karean peran dari seluruh anggota POLda NTT.

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Interpretasi berita pertama menggunakan konsep analisis *framing*. Analisis *framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) yang dibingkai oleh media. Dalam berita kedua dengan judul Operasi Kepolisian Berjalan Baik Dan Lancer, Kapolda NTT Sampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Seluruh Anggota. *Framing* yang dilakukan oleh Tribatanewsntt.com yakni operasi kepolisian yang berjalan dengan

baik dan lancar. Cara pandang atau perspektif yang dalam *framing* akhirnya menentukan bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan. Seperti dalam pemberitaan ini sisi yang ditonjolkan yakni oprasi semana santa yang berjalan dengan lancar karena peran dari seluruh anggota kepolisian Polda NTT. Dengan fakta yang ditonjolkan yakni suksesnya oprasi semana santa & ketupat turangga. Disini jelas bahwa *framing* kepolisian dalam berita ini ditempatkan sebagai pemeran utama suksesnya oprasi semana santa & ketupat Turrangga.

3. Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus Mudik Lebaran 2022

Tabel 5.3 Interpretasi Data 3

Pemberitaan peristiwa tertentu	Kenapa peristiwa itu diberitakan Berita dengan judul Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus Mudik Lebaran 2022 diberitakan untuk diketahui masyarakat sebagai <i>follow up</i> dari berita seblumnya penanganan arus mudik lebaran tahun 2022. Pembaca perlu mengetahui tentang kinerja kepolisian dalam mengatur arus mudik lebaran tahun 2022.
Pendefinisian realitas tertentu	Kenapa realitas didefinisikan seperti itu? Realitas didefinisikan dengan gambaran hasil survey indikator politik Indonesia terkait peran kepolisian dalam mengatur arus mudik dan arus lebaran tahun 2022, dengan peran kepolisian cukup besar.
Penyajian sisi tertentu	Kenapa sisi tertentu yang ditonjolkan? Kenapa bukan sisi yang lain Sisi yang ditonjolkan yakni peran kepolisian dalam mengatur arus mudik dan arus lebaran tahun 2022 lebih besar perannya dari pada instansi lainnya.

Pemilihan fakta tertentu	Kenapa fakta itu yang ditonjolkan? Kenapa bukan fakta yang lain? Fakta yang ditonjolkan yakni instansi kepolisian sebagai instansi yang paling berperan dibanding dengan instansi lain dalam mengatur arus mudik dengan indikator 57,8 % dari 19,7 masyarakat yang mengikuti survei menyatakan puas.
Pemilihan narasumber tertentu	Kenapa narasumber itu yang diwawancarai? Kenapa bukan yang lain? Narasumber yang diwawancarai yakni Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi. Narasumber ini dipilih karena Muhtadi merupakan Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia dan merupakan narasumber kunci dari berita ini.

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Interpretasi berita ketiga menggunakan konsep analisis *framing*. *Framing* menonjolkan sisi tertentu dari berita sehingga penikmat berita memiliki penafsiran tersendiri mengenai isi pemberitaan tersebut. Berita dengan judul Masyarakat Puas Kinerja Dari Pemerintah Dan Polisi Tangani Arus Mudik Lebaran 2022, menonjolkan fakta bahwa Kepolisian memiliki peran yang sangat besar dalam mengatur arus mudik dengan indikator 57,8 % dari 19,7 masyarakat yang mengikuti survey. Dalam konsep *framing* realitas social dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Dalam berita ini media melakukan wawancara dengan Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi. Narasumber ini dipilih karena Muhtadi merupakan Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia dan merupakan narasumber kunci dari berita ini. Disini Tribratanewsntt.com menonjolkan sisi tertentu yakni peran kepolisian dalam

mengatur arus mudik dan arus lebaran tahun 2022 lebih besar perannya dari pada instansi lainnya.

4. Kapolda NTT Dampingi Kunjungan Kerja Presiden RI Di Ende

Tabel 5.4 Interpretasi Data 4

Pemberitaan peristiwa tertentu	Kenapa peristiwa itu diberitakan Berita dengan judul Kapolda NTT Dampingi Kunjungan Kerja Presiden RI Di Ende diberitakan karena berita tersebut sebagai informais bagi pembaca tentang kunjugan kerja Presiden di Ende dan pengamanannya.
Pendefinisian realitas tertentu	Kenapa realitas didefinisikan seperti itu Realitas didefinisikan dengan Kapolda NTT yang mendampingi kunjungan kerja Presiden RI di Ende sekaligus memimpin langsung pengamanan kunjungan kerja Presiden.
Penyajian sisi tertentu	Kenapa sisi tertentu yang ditonjolkan? Kenapa bukan sisi yang lain? Sisi yang ditonjolkan yakni Kapolda NTT mendampingi sekaligus memimpin langsung kunjungan kerja Presiden RI di Ende.
Pemilihan fakta tertentu	Kenapa fakta itu yang ditonjolkan? Kenapa bukan fakta yang lain? Fakta yang ditonjolkan yakni Kapolda NTT mendampingi dan memimpin langsung pengamanan Presiden di Ende sehingga seluruh rangkaian kunjungan kerja kegiatan Presiden yang berjalan lancar.
Pemilihan narasumber tertentu	Kenapa narasumber itu yang diwawancarai? Kenapa bukan yang lain? Narasumber yang diwawancarai yakni Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Setyo. Budiyanto, S.H., M.H. Narasumber ini dipilih karena Kapolda NTT sebagai narasumber kunci dari berita ini.

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Interpretasi berita keempat menggunakan konsep *framing*. Analisis *framing* ini secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui realitas (peristiwa, actor, kelompok, atau apa saja) yang dibingkai oleh media. Dalam berita ini yang menjadi *framing* media yakni Kapolda NTT yang mendampingi dan memimpin langsung pengamanan kunjungan kerja Presiden di Ende. Realitas sosial dikonstruksikan dengan makna tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada satu sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Dalam berita dengan judul Kapolda NTT Dampingi Kunjungan Kerja Presiden RI Di Ende, yang diwawancarai adalah Kapolda NTT karena Kapolda NTT yang merupakan narasumber utama dalam berita ini. Cara pandang atau perspektif ini akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan. Dalam berita ini sisi yang ditonjolkan oleh media yakni keterlibatan Kapolda NTT dalam pengamanan rangkaian kunjungan kerja Presiden di Ende. Dengan pendefinisian realitas menempatkan Kapolda NTT sebagai aktor pendampingan dan pemimpin pengamanan kunjungan kerja Presiden. Dari pernyataan ini jelas menempatkan Kapolda NTT sebagai pemeran utama dalam berita ini.

5. Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan, Polri Cukup Tinggi,
Ada 849 Karya Anak Bangsa

Tabel 5.5 Interpretasi Data 5

Pemberitaan peristiwa tertentu	Kenapa peristiwa itu diberitakan? Berita dengan judul Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan, Polri Cukup Tinggi, Ada 849 Karya Anak Bangsa, berita ini penting untuk diketahui masyarakat sebagai informasi mengenai lomba yang diadakan oleh Polri.
Pendefinisian realitas tertentu	Kenapa realitas didefinisikan seperti itu? Realitas didefinisikan dengan animo peserta lomba kreasi setapak perubahan yang meningkat sehari sebelum penutupan lomba.
Penyajian sisi tertentu	Kenapa sisi tertentu yang ditonjolkan? Kenapa bukan sisi yang lain ? Sisi yang ditonjolkan yakni peningkatan animo peserta lomba yang meningkat sehari menjelang penutupan lomba yakni terdapat 849 karya anak bangsa.
Pemilihan fakta tertentu	Kenapa fakta itu yang ditonjolkan? Kenapa bukan fakta yang lain? Fakta yang ditonjolkan yakni peningkatan animo peserta lomba menjelang penutupan berjumlah 849 karya yang dikirimkan dari berbagai provinsi di Indonesia.
Pemilihan narasumber tertentu	Kenapa narasumber itu yang diwawancarai? Kenapa bukan yang lain? Narasumber yang diwawancarai yakni Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo. Narasumber ini dipilih karena Kapolda NTT sebagai narasumber kunci dari berita ini.

(Sumber: Olahan data primer, 2023)

Interpretasi berita kelima menggunakan konsep analisis *framing*. Analisis *framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) yang dibingkai oleh media. Dalam berita kelima dengan judul Animo Peserta Lomba Kreasi, Setapak Perubahan,

Polri Cukup Tinggi, Ada 849 Karya Anak Bangsa, media Tribatanewsntt.com melakukan *framing* terhadap berita animo peserta lomba kreasi setapak perubahan yang diadakan Polri meningkat menjelang satu hari penutupan lomba. cara pandang atau perspektif dalam framing akhirnya menentukan bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan. Pada berita ini sisi yang ditonjolkan oleh media yakni animo peserta lomba yang meningkat menjelang penutupan lomba kreasi setapak perubahan dan dengan penonjolan fakta peningkatan peserta lomba menjelang penutupan berjumlah 849 karya yang dikirimkan. Dengan ini maka media menempatkan antusiasme peserta lomba yang diadakan Polri cukup tinggi.

Dari kelima berita yang penulis analisis dan interpretasikan dalam analisis *framing* model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki, maka penulis menyimpulkan bahwa media online Tribatanewsntt.com mengkonstruksi realitas dalam pemberitaan dan menonjolkan sisi dari kepolisian baik institusi kepolisian maupun kepolisian itu sendiri ke dalam pemberitaan sebagai tokoh utama yang diberitakan.

Penonjolan-penonjolan yang dilakukan oleh Tribatanewsntt.com ini dapat dilihat dari empat perangkat *framing* model Zhondang Pan & Grald M. Kosicki, empat perangkat itu antara lain:

- *Sintaksis* (cara wartawan menyusun fakta) yakni: dari kelima berita itu peneliti menemukan wartawan dalam menyusun fakta kedalam berita dengan

menempatkan posisi atau fakta tentang kepolisian di bagian *headline, lead*, kutipan, sumber dan penutup.

- Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta): dari kelima berita tersebut penulis menemukan cara wartawan mengisahkan fakta kedalam berita dengan menggunakan unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H. Penggunaan unsur kelengkapan berita ini mengisahkan berita secara lengkap terutama pada unsur *who* (siapa), yakni institusi kepolisian dan polisi ditulis secara detail mulai dari nama, pangkat/golongan tujuannya agar pembaca dapat mengetahui dengan jelas siapa yang diberitakan.
- Tematik (cara wartawan menulis fakta): kelima berita yang penulis analisis dan menginterpretasikan data-datanya, maka peneliti menemukan cara wartawan menuliskan fakta kedalam berita dengan menggunakan kata hubung antar kalimat untuk menjelaskan kronologi dari peristiwa yang diberitakan sekaligus sebagai struktur penjas dalam berita yang dipublikasikan. Kelima berita yang peneliti analisis dan interpretasikan datanya, penulis menemukan bahwa wartawan menulis fakta tentang kepolisian yang terdapat pada struktur sintaksis & Skrip kemudian menjelaskan fakta-fakta itu menggunakan kata hubung antar kalimt menggunakan perangkat framing tematik supaya mendukung fakta-fakta yang ditampilkan.

- Skrip (cara wartawan menekan fakta): cara wartawan dalam menekan fakta dalam ke-5 berita yang penulis analisis dan interpretasikan, wartawan menggunakan satu buah gambar dalam setiap pemberitaan dan diletakan setelah bagian *lead*. Penggunaan gambar ini berfungsi untuk memberikan penekanan pada berita yang dipublikasikan, dan sekaligus menggambarkan isi pemberitaan kepada pembaca dalam gambar tersebut.